

Panduan Pendaftaran

Beasiswa PNS, TNI, POLRI Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Kementerian Keuangan
Republik Indonesia



Tentang LPDP

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspecialis dan *Fellowship* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa PNS, TNI dan POLRI?

Beasiswa PNS/TNI/POLRI adalah program beasiswa yang diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil, prajurit TNI, dan anggota POLRI.

Seperti apa skema Beasiswa PNS, TNI dan POLRI?

1. Beasiswa PNS, TNI, dan POLRI diberikan untuk jenjang pendidikan:
 - a. Magister Program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 24 (dua puluh empat) bulan,
 - b. Doktor Program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan,
 - c. Ketentuan tentang program *Double Degree/Joint Degree* diatur tersendiri dalam Buku Panduan Program *Double Degree/Joint Degree* Tahun 2024.
2. Pendaftar Beasiswa PNS, TNI, dan POLRI yang telah mempunyai dan mengunggah LoA wajib memilih 1 (satu) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam ataupun Luar Negeri sesuai dengan LoA *Unconditional* tersebut dan masuk daftar Perguruan Tinggi LPDP.
3. Pendaftar Beasiswa PNS, TNI, dan POLRI yang belum memiliki LoA *Unconditional* wajib memilih 3 (tiga) perguruan tinggi tujuan Dalam Negeri atau Luar Negeri yang ada dalam daftar Perguruan Tinggi LPDP atau Perguruan

Tinggi usulan K/L yang disetujui LPDP dengan program studi yang sama/sejenis/serumpun.

4. Pendaftar Beasiswa PNS, TNI, dan Polri dapat memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP, dengan ketentuan hanya dapat memilih satu Perguruan Tinggi tujuan, wajib mengunggah LoA *Unconditional* dan bukti pendukung yang menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi Tujuan memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Unggulan terbaik berdasarkan lembaga/instansi profesi keahlian; atau
 - Penilaian lembaga independen pemeringkat dunia yang kredibel dan memiliki reputasi baik.

Apa saja komponen Dana yang diberikan?

1. **Dana Pendidikan**
 - a. Dana Pendaftaran
 - b. Dana SPP/*Tuition Fee/Uang Kuliah Tunggal*
 - c. Dana Tunjangan Buku
 - d. Dana Penelitian Tesis/Disertasi
 - e. Dana Seminar Internasional
 - f. Dana Publikasi Jurnal Internasional
2. **Dana Pendukung**
 - a. Dana Transportasi
 - b. Dana Aplikasi Visa
 - c. Dana Asuransi Kesehatan
 - d. Dana Kedatangan
 - e. Dana Hidup Bulanan
 - f. Dana Lomba Internasional
 - g. Dana Tunjangan keluarga (***khusus Doktor***)
 - h. Dana keadaan darurat (***jika diperlukan***)

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa PNS, TNI dan POLRI?

Persyaratan umum Beasiswa PNS, TNI, dan POLRI sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Telah menyelesaikan studi:
 - a. program diploma empat (D4) atau sarjana (S1) untuk beasiswa magister;

- b. program magister (S2), dokter spesialis, atau dokter subspesialis untuk beasiswa doktor; atau
 - c. diploma empat (D4)/ sarjana (S1) langsung doktor.
3. Bagi pendaftar dari diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memiliki LoA dari Perguruan Tinggi tujuan; dan
 - b. Memenuhi seluruh kriteria persyaratan sebagai pendaftar doktor (S3) Beasiswa LPDP.
4. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi magister (S2) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa magister dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi doktor (S3) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa doktor.
5. Bagi pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP yang merupakan lulusan dokter spesialis atau dokter subspesialis dapat menggunakan transkrip nilai dokter spesialis atau dokter subspesialis sebagai bukti pemenuhan syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada masing-masing program.
6. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan:
 - a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan_ijazah/
 - b. hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan_ijazah/
 - c. tangkapan layar ajuan penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK pada laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Kementerian Agama mengenai penyetaraan ijazah dan konversi IPK bagi pendaftar yang penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPKnya belum terbit.
7. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
 - a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh;
 - b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi.
 - c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - d. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
 - e. Bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dan mendapat gelar sebelum pengumuman seleksi substansi, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
8. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi pada program magister ataupun doktor dalam negeri ataupun luar negeri dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama, dibuktikan dengan melampirkan surat pemberhentian/sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
9. Melampirkan surat rekomendasi sesuai dengan persyaratan masing-masing program yang diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa. Surat rekomendasi dapat disampaikan dengan dua cara:
 - a. Surat Rekomendasi *Online Form*, disampaikan dengan cara menginput data pemberi rekomendasi melalui aplikasi pendaftaran yang terdiri dari

- nama rekomendasi, instansi, jabatan, email aktif dan nomor handphone. Selanjutnya, LPDP akan mengirimkan email kepada rekomendasi untuk mengisikan rekomendasi yang kemudian dikirimkan (submit) kepada LPDP.
- b. Surat Rekomendasi *Offline Form* (unggahan) yang ditandatangani oleh pemberi rekomendasi, disampaikan dengan cara mengunggah dokumen pada aplikasi pendaftaran serta mengisikan data bulan dan tahun surat tersebut diterbitkan atau ditandatangani (contoh format terlampir).
10. Bagi pendaftar berstatus PNS dan CPNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi pada saat pendaftaran beasiswa LPDP sekurang-kurangnya dari pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan;
 - a. mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
 - b. mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
 11. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP kepada LPDP pada saat pendaftaran beasiswa LPDP.
 12. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP kepada LPDP pada saat pendaftaran beasiswa LPDP.
 13. Memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
 14. Beasiswa hanya diperuntukkan bagi kelas reguler atau kelas lain yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a. Kelas eksekutif;
 - b. Kelas khusus;
 - c. Kelas karyawan;
 - d. Kelas jarak jauh;
 - e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk;
 - f. Kelas internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri;
 - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi; atau
 - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.
 15. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP sebagaimana terlampir.
 16. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan pada aplikasi pendaftaran.
 17. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia.
 18. Menulis Proposal Penelitian bagi pendaftar program pendidikan doktor.
 19. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa PNS, TNI dan POLRI?

Persyaratan khusus Beasiswa PNS, TNI, dan POLRI sebagai berikut:

1. Mengunggah surat usulan atau surat rekomendasi untuk mengikuti program Beasiswa LPDP dari tempat pendaftar bekerja yang ditandatangani oleh:
 - a. sekurang-kurangnya pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah untuk pendaftar PNS dengan ketentuan:

- 1) mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
- 2) mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
 - b. sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk pendaftar prajurit TNI, atau
 - c. sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes POLRI untuk pendaftar anggota POLRI.
2. Berstatus aktif sebagai PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI tidak sedang menjalani hukuman disiplin.
3. Bagi pendaftar yang merupakan PNS dengan status PNS dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/ Perekayasa/ Medis/Paramedis/Pendidik, mengunggah Surat Keputusan (SK) Jabatan Terakhir atau SK Kenaikan Pangkat Terakhir atau sejenisnya yang menunjukkan bahwa pendaftar adalah PNS dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/ Perekayasa/ Medis/Paramedis/Pendidik.
4. Bagi pendaftar yang merupakan lulusan Sekolah Kedinasan yang belum diangkat menjadi CPNS diperbolehkan mendaftar dengan mengunggah surat keterangan dari Kementerian/Lembaga yang menaungi sekolah tersebut dan menjelaskan bahwa pendaftar sedang dalam proses pengangkatan CPNS dan mendapatkan izin untuk mengikuti seleksi beasiswa LPDP sebagai pengganti surat usulan dari institusi pendaftar.
5. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. Pegawai Sipil Negara (PNS) paling tinggi berusia 37 (tiga puluh tujuh) tahun untuk pendaftar jenjang pendidikan magister dan 42 (empat puluh dua) tahun untuk pendaftar jenjang pendidikan doktor.
 - b. Pegawai Sipil Negara (PNS) dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/Perekayasa/Medis/Paramedis/Pendidik paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 47 (empat puluh tujuh) tahun untuk jenjang pendidikan doktor.
 - c. Prajurit TNI atau anggota POLRI paling tinggi 40 (empat puluh) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 45 (empat puluh lima) tahun untuk jenjang pendidikan doktor.
6. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang Magister memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4,00 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau telah dilegalisir.
 - b. Pendaftar jenjang Doktor memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,25 pada skala 4,00 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari anggota TNI atau anggota POLRI memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang – kurangnya 3,00 pada skala 4,00 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - d. Khusus Pendaftar jenjang Doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
7. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan bahasa Inggris yang diterbitkan paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir dari tahun pendaftaran beasiswa oleh ETS (www.ets.org), PTE Academic (www.pearsonpte.com), atau IELTS (www.ielts.org) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar program magister dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500,

- TOEFL iBT® 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6,0.
- Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT 80, PTE Academic 58, IELTS™ 6,5.
 - Pendaftar program doktor dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 530, TOEFL iBT® 70, PTE Academic 50, IELTS™ 6,0.
 - Pendaftar program doktor luar negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 80, PTE Academic 58, IELTS™ 6,5.
 - Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.

Ketentuan tentang LoA

Letter of Admission/Acceptance (LoA) adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

- LoA sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
- Perguruan Tinggi dan Program Studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
- LoA yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA tanpa persyaratan** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
 - Persyaratan sponsor pendanaan;
 - Persyaratan dokumen fisik ijazah;
 - Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya; dan/atau
 - Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
- Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan LoA dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan LoA.

- Bagi pendaftar Beasiswa LPDP dengan skema *double degree/joint degree* dapat melampirkan LoA dari Perguruan Tinggi Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang menyatakan program *double degree/joint degree*.
- Jika pendaftar mengunggah LoA Unconditional yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

- Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/>
- Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran.
- Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran.

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

Proses Seleksi Beasiswa PNS/TNI/POLRI sebagai berikut:

- Seleksi Administrasi
- Seleksi Bakat Skolastik
- Seleksi Substansi

Bagi peserta Beasiswa PNS/TNI/POLRI yang mendaftar dengan *LoA Unconditional* yang sesuai dengan ketentuan LPDP dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Substansi tanpa mengikuti Seleksi Bakat Skolastik.

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	11 Januari – 12 Februari 2024
Seleksi Administrasi	15 – 28 Februari 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	1 Maret 2024
Pengajuan Sanggah	2 – 3 Maret 2024

Tahapan	Tanggal
Pengumuman Hasil Sanggah	14 Maret 2024
Seleksi Bakat Skolastik	18 – 22 Maret 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	27 Maret 2024
Seleksi Substansi	2 April – 31 Mei 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	10 Juni 2024
Periode Perkuliahan paling cepat	Juli 2024

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

- Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
- Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
- Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.
- Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

- Penerima Beasiswa wajib kembali dan mengabdikan di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
- Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 kali masa studi ditambah 1 tahun (**2N+1**) setelah selesai studi **secara berturut-turut**.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau unggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa PNS/TNI/POLRI?

Dokumen	Online Form	Unggah
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Scan Ijazah S1/S2 (Asli atau Legalisir) atau SKL (Surat Keterangan Lulus)		✓
Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari Perguruan Tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi)		✓
Scan Transkrip Nilai S1/S2 (bukan Transkrip Profesi)		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendikbudristek/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendikbudristek/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK		✓
Sertifikat Bahasa Asing yang dipersyaratkan dan Masih Berlaku (Asli)		✓
Letter of Acceptance (LoA) yang masih berlaku dan sesuai dengan Perguruan		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
Tinggi serta Program studi yang dipilih		
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan submit (<i>poin-poin terlampir</i>)	✓	
Surat usulan dari pejabat yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran <i>online</i>	✓	
Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Proposal Penelitian (khusus Doktor)	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Surat Keputusan (SK) Jabatan terakhir/sejenisnya bagi pendaftar berstatus Peneliti/ Perekayasa/Medis/ Paramedis/Pendidik		✓

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian?

- Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)**
Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas.
- Proposal Penelitian (Khusus Doktor) (1500– 2000 kata)**

A. Judul Penelitian

Tuliskan judul penelitian.

B. Latar Belakang

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda meneliti dan mengapa signifikan diteliti.

C. Perumusan Permasalahan (Statement of Problem)

Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

E. Kelogisan (Rationale)

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

F. Metode dan Desain

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa? Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.
- Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

G. Signifikansi/Manfaat

Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

H. Kesimpulan dan Saran

Deskripsikan secara umum, bagaimana program penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

I. Daftar Pustaka

Contoh Format Lampiran Surat Usulan/Rekomendasi**DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUSULKAN/DIREKOMENDASIKAN
MENDAPATKAN BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA PNS, TNI, DAN POLRI**

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Bidang Studi yang direkomendasikan*
1					
2					

Keterangan

*) Bidang studi yang direkomendasikan harus sesuai dengan kebutuhan dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI.

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding* apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 kali masa studi ditambah 1 tahun setelah selesai studi.
13. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
 - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
 - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
 - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
14. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program magister belum pernah menyelesaikan studi magister (S2) atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program doktor belum menyelesaikan studi doktor (S3).
15. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
16. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI bersedia:
 - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa.
 - b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.
17. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
18. Berkomitmen melaksanakan ketentuan beasiswa LPDP.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL ITP)



TOEFL ITP Score Report

Name of Institution: PROGRESS ENGLISH CENTER		Student Number: 1505007	
Name:		Sex: M	Degree:
DOB: 02/21/1987		Times Taken TOEFL:	
Native Country: Indonesia		Test Date: 05/10/2015	
Native Language: Indonesian		Form: TOEFL ITP	
Scaled Scores:	Listening Comprehension: 55		
	Structure & Written Expression: 46		
	Reading Comprehension: 54		
	Total Score: 517		



The face of this document has a security background. The back contains a watermark. Hold at an angle to view.

The TOEFL® ITP Assessment Series is designed to be used for placement, progress monitoring, and exit purposes. TOEFL® ITP scores can also be used for admissions to programs and institutions where English is not the dominant language of instruction for content courses. Learn more at www.ets.org/toefl_itp/use.

103780-16573 • FB414R150 • Printed in U.S.A. I.N. 770462

Proteksi anti foto-reproduksi. Full version document available online.

Copyright © 2012 by Educational Testing Service.

**Student's File Copy
Do Not Copy**



TOEFL ITP® Official Score Report Level 1

Student Name:

Student Number:

Date of Birth: 1900-01-01

Gender: Male

Test Date: 2020-02-27

YOUR TOTAL SCORE

507

310

677

Listening Comprehension

Test takers at this level are usually able to:

53

31

68

CEFR
Level
B1

When listening to a short dialogue

- understand high-frequency vocabulary and deduce the meaning of some lower-frequency vocabulary
- understand some commonly occurring idioms and colloquial expressions (e.g., "I don't feel up to it," "Maybe some other time")
- understand implications (e.g., implied questions in the form of statements, indirect suggestions) that are clearly reinforced
- understand common language functions (e.g., invitations, apologies, suggestions)
- recognize the referents for a variety of types of pronouns (e.g., "their," "these," "one")

Structure and Written Expression

Test takers at this level are usually able to:

51

31

68

CEFR
Level
B1

- use common tenses of verbs correctly, including passive forms
- use linking verbs with ease and use an expletive, such as "there is" in the absence of another main verb
- recognize when verbs require objects, such as infinitives, gerunds, or clauses beginning with "that"
- introduce a clause with very common words, such as "before" or "if"
- recognize the correct structure of a sentence or clause, even when its subject and verb are slightly separated

Reading Comprehension

Test takers at this level are usually able to:

48

31

67

CEFR
Level
B1

- understand descriptions of relatively simple processes and narration in well-marked academic texts
- understand high-frequency vocabulary and recognize paraphrased information
- follow sentence-level comparisons and contrasts and understand meaning conveyed by the most common conjunctions, such as "and," "or," and "but"
- connect meaning across some simple sentences that contain high-frequency vocabulary

807723



• I.N. 807723

Protected with free version of Watermarkly. Full version doesn't put this mark.



Unofficial Student Score Report

Student Name:



Test Date:

07 Apr 2022

Scaled
Scores

CEFR
LEVEL

Listening Comprehension:

56

B2

Structure and Written Expression:

55

B2

Reading Comprehension:

63

C1

TOTAL SCORE:

580

CEFR = Common European Framework of Reference

Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)

Pearson | PTE Academic | Score Reports

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402 Score Report Code: 76BRF932B9

Example Test Taker

Test Taker ID: PTE000004260
Registration ID: 210310684

Overall Score

80

CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

Communicative Skills

82

Listening

87

Reading

90

Speaking

74

Writing

Skills Breakdown

Skill	Score
Listening	82
Reading	87
Speaking	90
Writing	74
Grammar	63
Oral Fluency	90
Pronunciation	90
Spelling	44
Vocabulary	90
Written Discourse	11

Test Centre Information

Test Name PTE Academic UKVI
Test Date: 10 Jun 2020
Valid Until: 10 Jun 2022
Issue Date: 5 May 2020
Test Centre Country: United Kingdom
Test Centre ID: 210050358
Test Centre: PLT Testing Center 2

Candidate Information

Date of Birth: 05 Aug 1994
Country of Citizenship: China
Country of Residence: China
Gender: Female
Email: exampletesttaker@gmail.com
First-Time Test Taker: No

Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

IELTS™

Test Report Form

NOTE Admission to undergraduate and post graduate courses should be based on the **ACADEMIC** Reading and Writing Modules. **GENERAL TRAINING** Reading and Writing Modules are **not** designed to test the full range of language skills required for academic purposes. It is recommended that the candidate's language ability as indicated in this Test Report Form be re-assessed **after two years** from the date of the test.

ACADEMIC

Centre Number

Date

Candidate Number

Candidate Details

Family Name

First Name

Candidate ID

Date of Birth

Sex (M/F)

Scheme Code

Country or Region of Origin

Country of Nationality

First Language

Test Results

Listening	7.5	Reading	8.5	Writing	6.5	Speaking	7.0	Overall Band Score	7.5	CEFR Level	C1
-----------	-----	---------	-----	---------	-----	----------	-----	--------------------	-----	------------	----

Administrator Comments

Centre stamp

BRITISH COUNCIL

ID195

Validation stamp

Administrator's Signature

Date

Test Report Form Number

BRITISH COUNCIL

idp

Cambridge Assessment English

The validity of this IELTS Test Report Form can be verified online by recognising organisations at <http://ielts.ucles.org.uk>

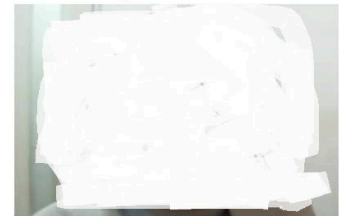
Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)



Test Taker Score Report

Name:
Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name
Email:
Gender: F
Date of Birth:

Appointment Number:
Test Date:



Inst. Code	Dept. Code

Country of Birth: Indonesia
Native Language: Indonesian
Test Center:
Test Center Country: Indonesia

Security Identification

ID Type: PASSPORT **ID No.:** xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx **Issuing Country:** Indonesia

THIS IS A PDF SCORE REPORT, DOWNLOADED AND PRINTED BY THE TEST TAKER.

**August 24, 2019
Test Date Scores**

Total Score
111 out of 120

Reading: 30 / 30

Listening: 29 / 30

Speaking: 25 / 30

Writing: 27 / 30

MyBest™ Scores
Your highest section scores from all valid test dates, as of August 30, 2019.

Sum of Highest Section Scores
112 out of 120

Reading: 30 / 30
Test Date: Aug 24, 2019

Listening: 29 / 30
Test Date: Aug 24, 2019

Speaking: 25 / 30
Test Date: Aug 24, 2019

Writing: 28 / 30
Test Date: Sep 30, 2017

A total score is not reported when one or more sections have not been administered.
Expired scores are not included in MyBest™ calculations.

Keterangan:

Informasi lebih lanjut mengenai TOEFL iBT dan TOEFL ITP dapat diakses melalui portal resmi dari Indonesian International Education Foundation (IIEF) berikut: <https://www.iief.or.id/toefl-lounge>



Panduan Pendaftaran
Beasiswa PNS, TNI, POLRI
Tahun 2024



Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330

Dipublikasikan tanggal 11 Januari 2024